

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI BERBASIS APLIKASI ANDROID
CONSTRUCT 2 KELAS VII SMP/MTS**

Alya Vinnisya¹⁾, Sintowati Rini Utami²⁾, Fathiaty Murtadho³⁾
Universitas Negeri Jakarta^{1) 2) 3)}
alyavnnsy@gmail.com¹⁾ sintowati_riniutami@unj.ac.id²⁾ fathiaty_murtadho@unj.ac.id³⁾

Diterima:

Disetujui:

Diterbitkan:

Abstract

This research aims to develop descriptive text teaching materials based on the Android Construct 2 application. Based on analysis data, teaching materials are developed using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model in Research and Development research. Teaching materials begin with analysis which includes curriculum analysis, teaching materials, student needs, and teacher interviews. The results of the analysis of student needs show that students have studied and know the basic descriptive text material, but the structure and needs material is material that is still difficult to understand. Based on the results of the analysis, a research design was prepared including curriculum design, materials, and media. Based on the design results, a research development was prepared including the cover of the teaching materials, the introductory part included a menu for getting to know the material, games, and evaluation, learning activity part 1 presented learning using a scientific approach, learning activity 2 presented descriptive text material, and learning activity 3 presented the game menu. Based on the development results, the product was implemented in the form of product confirmation to teachers with the result of getting a tick in the "YES" column in all aspects and confirmation from class VII students at SMP NEGERI 74 Jakarta by getting a "YES" tick for a total of thirty-one out of thirty-two aspects. Based on this, it can be concluded that the product that has been developed is suitable for use in the learning process.

Keywords: *language teaching materials, structure and linguistics, description text.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar teks deskripsi berbasis aplikasi Android Construct 2. Berdasarkan data analisis, bahan ajar dikembangkan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dalam penelitian *Research and Development*. Bahan ajar diawali dengan analisis yang meliputi analisis kurikulum, materi ajar, kebutuhan peserta didik, dan wawancara guru. Hasil analisis kebutuhan peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik telah mempelajari dan mengetahui materi teks deskripsi secara mendasar namun materi struktur dan kebutuhan merupakan materi yang masih sulit dipahami. Berdasarkan hasil analisis, disusun desain penelitian meliputi desain kurikulum, materi, dan media. Berdasarkan hasil desain, disusun pengembangan penelitian meliputi sampul bahan ajar, bagian pendahuluan meliputi menu kenali materi, permainan, dan evaluasi, bagian kegiatan pembelajaran 1 menyajikan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, kegiatan pembelajaran 2 memaparkan materi teks deskripsi, dan kegiatan pembelajaran 3 menyajikan menu permainan. Berdasarkan hasil pengembangan, produk diimplementasikan berupa konfirmasi produk kepada guru dengan hasil mendapat centang pada kolom "YA" dalam keseluruhan aspek dan konfirmasi peserta didik kelas VII di SMP NEGERI 74 Jakarta dengan mendapat centang "YA" sebanyak total tiga puluh satu dari tiga puluh dua aspek. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk yang telah dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata-kata kunci: bahan ajar bahasa, struktur dan kebahasaan, teks deskripsi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menerapkan pembelajaran dengan mengusung empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara sebagai keterampilan utama yang harus dikuasai peserta didik (Mahsun, 2014:95).

Empat keterampilan tersebut erat kaitannya dengan kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir) yang menjadi karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan untuk tujuan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dengan mengungkap pemaknaan sebuah teks yang dipandang sesuai dengan tujuan dan fungsi sosial melalui konteks sosial dan budayanya. Maka, teks menjadi substansi utama dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia.

Pilar pembangun yang penting dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks sebagai rangkaian isi pembelajaran bahasa adalah bahan ajar bahasa. Bahan ajar bahasa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang menjadi karakteristik capaian pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai keterampilan menulis tersebut adalah ketersediaan bahan ajar (Awalludin & Lestari, 2017:122; Awalludin, dkk., 2019:93; Awalludin, dkk., 2022:392). Bahan ajar bahasa mengacu pada tata bahasa yang melibatkan tiga dimensi dalam linguistik, di antaranya morfosintaksis yang mengacu pada dimensi bentuk atau ketepatan bentuk bahasanya, semantik yang mengacu pada dimensi makna atau kebermaknaan bahasanya, dan pragmatik yang mengacu pada dimensi penggunaan atau kesesuaian penggunaan bahasanya.

Senyatanya dalam lapangan, bahan ajar bahasa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki permasalahan. Dalam analisis situasi yang dilakukan di SMP Negeri 74 Jakarta, guru kerap menggunakan bahan ajar bahasa berupa buku peserta didik dan buku panduan guru "Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII Kurikulum Merdeka" yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Penyajian materi tersebut juga terbatas pada materi dan kelekatan konteks teks dengan kehidupan sekitar peserta didik. Sehingga, peserta didik kurang memahami makna teks secara konkret. Berkaca pada permasalahan tersebut maka dibutuhkan pengembangan bahan ajar bahasa yang menghadirkan sajian proses pembelajaran secara lekat dengan peserta didik. Atas dasar ini, pengembangan bahan ajar bahasa melibatkan sebuah konsep bahasa yang di dalamnya memenuhi pemahaman peserta didik pada realisasi tujuan sosial yang bermakna selain struktur gramatikalnya (Rini Utami, 2017:7). Hal ini dikarenakan, pembelajaran bahasa yang lekat akan semakin memudahkan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan memahami materi pembelajaran karena relevan dengan kehidupan kesehariannya.

Salah satu teks yang diajarkan di sekolah yang membutuhkan relevansi tersebut adalah teks deskripsi. Teks deskripsi diartikan sebagai teks yang mendeskripsikan ciri fisik objek dengan spesifik. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan secara spesifik suatu objek benda dengan melihat ciri fisiknya hingga dapat menjadi ciri kehadiran objek yang digambarkan (Rahmadini, 2022:1). Teks deskripsi bertujuan untuk menggambarkan objek pengamatan, sifatnya, rasanya, atau bentuknya dengan mengandalkan pancaindra dalam proses penguraian.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa kelas VII di SMP Negeri 74 Jakarta, diketahui bahwa pemahaman siswa mengenai teks deskripsi masih memiliki keterbatasan saat memahami materi struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Bentuk penyajian materi yang diberikan oleh guru hanya berlandaskan pada buku paket yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Selain itu, siswa menjabarkan kurangnya visualisasi/ilustrasi gambar berwarna yang menarik, contoh teks yang cukup dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta latihan-latihan soal yang mendukung membuat siswa kerap mengalami kesulitan saat memahami teks deskripsi. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara guru SMP Negeri 74 Jakarta, guru menemukan kesulitan siswa yang terbatas hanya memahami konsep dasar dalam teori yang disajikan sehingga struktur dan kebahasaan teks deskripsi yang terperinci sulit untuk dikemukakan. Siswa juga kesulitan dalam menulis teks deskripsi yang seringkali belum mampu mengembangkan ide/gagasannya dalam bentuk teks sehingga teks yang tersajikan belum runtut. Bahan ajar yang

dikembangkan guru juga hanya berlandaskan pada buku paket siswa dan buku panduan guru serta penyajian materi tersebut ditampilkan melalui *Power Point*. Hal ini juga ditemukan dalam buku pegangan guru dan siswa "Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII Kurikulum Merdeka" yang diterbitkan oleh Kemendikbud, teori struktur dan kebahasaan yang disajikan masih terbatas dan hanya tercantum secara umum. Padahal, struktur dan kebahasaan yang lengkap dapat membantu siswa untuk mengembangkan sebuah teks deskripsi.

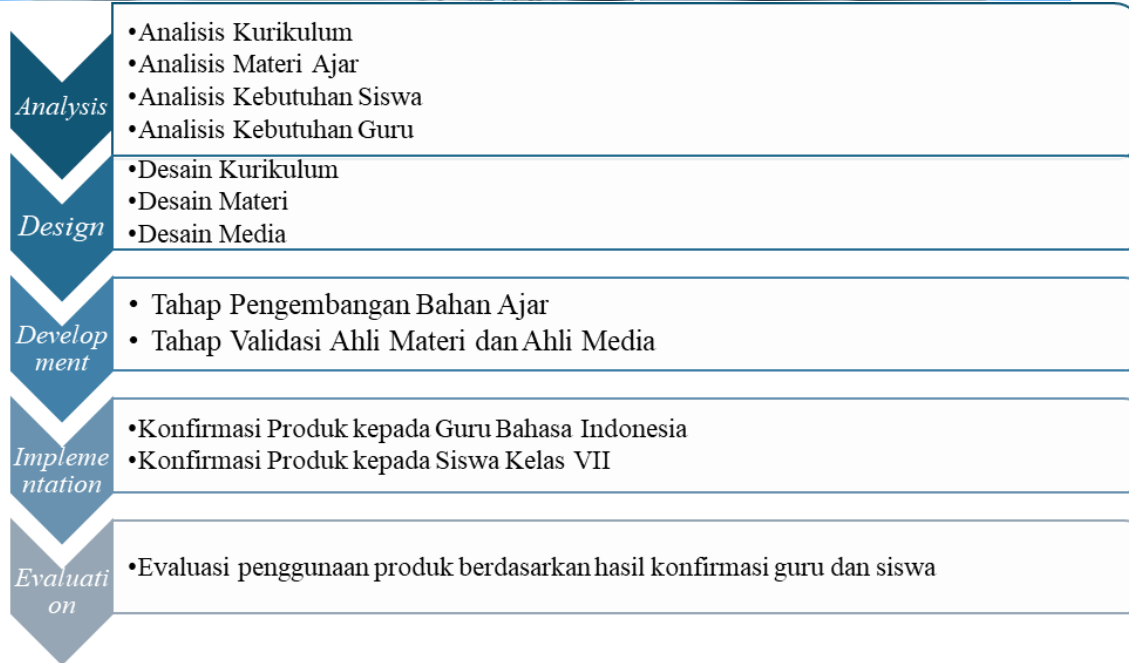
Pada era teknologi saat ini, media pembelajaran telah sangat bervariasi yang dapat digunakan oleh guru dalam menyajikan materi yang menarik dan kreatif. Dengan begitu, pembelajaran dalam kelas akan lebih menarik dan inovatif. Hal ini dapat melalui pengembangan bahan ajar yang tepat dan fungsional sebagai bahan ajar alternatif dalam memahami hingga mampu menulis teks deskripsi. Pengembangan tersebut dibantu dengan fasilitas berbasis aplikasi Android Construct 2 dengan fitur-fitur yang menampilkan penjabaran teori secara eksplisit dan terperinci mengenai materi teks deskripsi berupa konsep, struktur, kebahasaan, dan langkah-langkah menulis teks deskripsi, contoh objek yang lekat dengan kehidupan sehari-hari, permainan dan latihan soal sehingga siswa tidak hanya diberikan bekal untuk memahami teori namun dapat mengimajinasikan objek tersebut dengan jelas. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru sebagai subjek utama yang terlibat guna mencapai capaian pembelajaran yang ditentukan. Pengembangan bahan ajar teks deskripsi diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami serta menggambarkan objek teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya sehingga pembelajaran teks deskripsi dapat terlaksana dengan efektif.

Pemahaman siswa dalam menggambarkan suatu objek melalui struktur dan kebahasaan teks deskripsi, disajikan dengan Construct 2 sebagai media pembelajaran digital dalam pemanfaatannya. Construct 2 merupakan media pembelajaran digital berupa perangkat lunak yang dapat memudahkan pengembangan aplikasi dan penggunaan multimedia seperti komponen teks, visual, audio dan gambar bergerak. Fitur yang tersedia dalam aplikasi Android berbasis Construct 2 yaitu menu utama, menu informasi (tujuan pembelajaran, daftar referensi, dan profil pengembang), menu petunjuk, menu mulai, menu kenali materi, menu kenali materi (sekolahku), menu kenali materi (tempat tinggalku), menu materi (materi teks deskripsi dan pembelajaran teks deskripsi), menu permainan, dan menu evaluasi. Construct 2 dapat dipadukan penggunaannya dalam merancang bahan ajar digital berbasis aplikasi Android. Rancangan tersebut akan menyajikan materi pembelajaran teks deskripsi dalam format multimedia. Fitur-fitur yang ditawarkan akan dibuat menarik dan efisien sehingga mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif dengan hasil belajar yang baik.

METODE PENELITIAN

Pengembangan bahan ajar pada penelitian ini didasarkan pada metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan langkah-langkah pengembangan model ADDIE. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996 dengan melibatkan lima tahap pengembangan, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 74 Jakarta yang dilakukan kepada peserta didik kelas VII. Pengembangan bahan ajar ini menghasilkan produk berupa bahan ajar mengenai materi teks deskripsi berbasis aplikasi Android Construct 2. Secara keseluruhan, langkah-langkah atau desain penelitian dalam pengembangan bahan ajar teks deskripsi berbasis aplikasi Android Construct 2 sebagai berikut.



Gambar 1 Desain Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi dengan Model ADDIE

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 74 Jakarta khususnya siswa kelas VII. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. *Analysis* (Menganalisis)

a. Analisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP NEGERI 74 Jakarta adalah kurikulum merdeka. Adapun jenjang kelas 7 SMP termasuk ke dalam fase D. Capaian pembelajaran pada fase D berdasarkan Keputusan Kepala BSKAP No.008/KR/2022 secara umum dan berdasarkan elemen ditampilkan dalam gambar berikut.

4. Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program Paket B)
- Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Gambar 2 Capaian Pembelajaran Umum Fase D

Fase D Berdasarkan Elemen.		Elemen	
Elemen	Capaian Pembelajaran	Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.		mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.	Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajaran usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik		

Gambar 3 Capaian Pembelajaran Elemen Fase D

b. Analisis Materi Ajar

Analisis materi ajar yang dilakukan di SMP Negeri 74 Jakarta, diamati berdasarkan RPP berlandaskan pada buku siswa dan buku panduan guru “Bahasa Indonesia untuk Kelas VII Kurikulum Merdeka” yang diterbitkan oleh Kemendikbud dengan rincian sebagai berikut.

- (1) Materi struktur dan kebahasaan teks deskripsi disajikan secara terbatas.
- (2) Materi struktur teks deskripsi, sajian teori tidak ditampilkan secara eksplisit.
- (3) Materi kebahasaan teks deskripsi, buku hanya menjelaskan sebagian dari kaidah kebahasaan teks deskripsi.
- (4) Dalam buku siswa tidak ditampilkan langkah-langkah menyusun teks deskripsi.
- (5) Materi struktur teks deskripsi dalam buku panduan guru hanya mencantumkan struktur teks secara umum berupa pembuka, isi, dan penutup.

c. Analisis Kebutuhan Siswa

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa yang telah dilakukan di SMP Negeri 74 Jakarta dengan jumlah 37 responden, hasil menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari dan mengetahui materi berupa konsep teks deskripsi secara mendasar. Sebagian siswa menjawab bahwa materi struktur dan kebahasaan merupakan materi yang sulit untuk dipahami dalam teks deskripsi. Pada aspek pengetahuan teks deskripsi dengan menyajikan kutipan struktur identifikasi/gambaran umum teks deskripsi mengenai *Tongkonan*, sebanyak 45,9% siswa menjawab pilihan yang benar yaitu identifikasi/gambaran umum. Pertanyaan selanjutnya mengenai struktur teks berupa deskripsi bagian, sebanyak 48,6% siswa menjawab pilihan yang benar yaitu deskripsi bagian sesuai kutipan teks yang disajikan, sedangkan sebanyak 62,2% siswa menjawab pilihan yang benar pada bagian struktur teks berupa simpulan/kesan.

Aspek pengetahuan juga mengacu kepada kebahasaan teks deskripsi yang digunakan. Dalam hal ini, sebanyak 24,3% siswa menjawab “*Jalanan kecil itu menanjak dan curam dengan tikungan-tikungan yang tajam.*” untuk kalimat perincian, sebanyak 29,7% menjawab “*Buku, pulpen, dan tas adalah barang-barang yang harus kami bawa ke sekolah.*” untuk penggunaan kata konkret, serta sebanyak 29,7% siswa menjawab “*Rasa sambal yang pedas itu membakar lidahku.*” untuk kalimat bermajas personifikasi.

Siswa mengharapkan terdapat variasi bahan ajar yang baru selain buku pemerintah yang mereka dapatkan dan pelajari, hal ini agar materi yang disajikan bervariasi dan melengkapi bahan ajar yang telah ada. Selain itu, tampilan bahan ajar teks deskripsi yang baru diharapkan menjadi lebih menarik dalam penggunaan ilustrasi visualnya yang dapat menarik minat belajar. Siswa juga membutuhkan bahan ajar yang tidak hanya memaparkan materi berupa penjelasan yang banyak tetapi juga dilengkapi dengan contoh, latihan soal dan permainan yang terkait dengan kehidupan nyata siswa.

d. Analisis Kebutuhan Guru

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas 7 di SMP Negeri 74 Jakarta, guru menemukan kesulitan pada siswa dalam memahami materi teks deskripsi. Hal ini dikarenakan siswa terbatas hanya memahami konsep dasar dalam teori yang disajikan sehingga struktur dan kebahasaan teks deskripsi yang terperinci sulit untuk dikemukakan. Siswa juga kesulitan dalam menulis teks deskripsi yang seringkali belum mampu mengembangkan ide/gagasannya dalam bentuk teks sehingga teks yang tersajikan belum runtut. Bahan ajar yang dikembangkan guru juga hanya berlandaskan pada buku paket siswa dan buku panduan guru serta penyajian materi tersebut ditampilkan melalui *Power Point*.

2. *Design* (Mendesain)

- a. Sampul bahan ajar dalam pengembangan bahan ajar ini memuat judul bahan ajar yaitu "*Bahan Ajar Teks Deskripsi Berbasis Aplikasi Android Construct 2*".
- b. Kegiatan pembelajaran dirancang berdasarkan tujuan pembelajaran yang disajikan dalam tabel berikut.

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN
Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami dan menganalisis informasi yang terdapat dalam teks deskripsi yang didengar. • Peserta didik mampu menganalisis ketepatan urutan struktur teks deskripsi dalam teks deskripsi yang didengar. • Peserta didik mampu menganalisis ketepatan penggunaan kebahasaan dalam teks deskripsi yang didengar.
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menemukan dan menganalisis informasi tersurat yang terdapat dalam teks deskripsi yang disajikan. • Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks deskripsi dalam teks yang disajikan. • Peserta didik mampu mengidentifikasi kebahasaan dalam teks deskripsi yang disajikan.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menulis teks deskripsi sederhana berdasarkan objek terdekatnya. • Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan mengembangkan teks berdasarkan struktur teks deskripsi yang tepat. • Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kebahasaan teks deskripsi yang tepat.
Berbicara dan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mempresentasikan isi teks deskripsi yang

Mempresentasikan	<p>telah dikembangkan dengan lafal, intonasi, dan jeda yang sesuai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menanggapi teks deskripsi secara logis dan kritis dengan menggunakan ungkapan yang sesuai dan tepat.
------------------	--

Tabel 1 Tujuan Pembelajaran

- c. Rancangan bahan ajar teks deskripsi yang dikembangkan dengan media Construct 2 berbasis aplikasi Android, disajikan dengan pemaparan tabel berikut.

Bentuk Materi Teks Deskripsi	
I.	Pengenalan teks deskripsi dengan pendekatan saintifik. <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan mengamati dan menanya tentang sekolah dan tempat tinggal. Kegiatan eksplorasi tentang sekolah dan tempat tinggal. Kegiatan mengasosiasi tentang sekolah dan tempat tinggal. Kegiatan mengomunikasikan tentang sekolah dan tempat tinggal.
II.	Pengenalan materi teks deskripsi secara kontekstual. <ol style="list-style-type: none"> Pemaparan materi teks deskripsi berupa pengertian, ciri-ciri, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, dan contoh teks deskripsi.
III.	Pembelajaran teks deskripsi berdasarkan empat elemen. <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan menyimak teks deskripsi. Kegiatan membaca teks deskripsi. Kegiatan menulis teks deskripsi. Kegiatan berbicara teks deskripsi.
IV.	Latihan soal dan permainan teks deskripsi. <ol style="list-style-type: none"> Latihan soal dan permainan struktur teks deskripsi. Latihan soal dan permainan kebahasaan teks deskripsi.

Tabel 2 Bentuk Materi Teks Deskripsi

3. *Development* (Mengembangkan)

A. Hasil Pengembangan Bahan Ajar

- (1) Sampul bahan ajar memuat judul bahan ajar yaitu “Bahan Ajar Teks Deskripsi Berbasis Aplikasi Android Construct 2”. Dalam sampul bahan ajar juga dilengkapi dengan tombol-tombol aplikasi berupa tombol informasi, musik, keluar, petunjuk, dan mulai.
 - Menu Informasi dalam aplikasi memuat informasi seputar tujuan pembelajaran, daftar referensi, dan profil pengembang.
 - Menu Petunjuk dalam aplikasi memuat petunjuk fungsi tombol-tombol dan menu-menu dalam aplikasi.
 - Pendahuluan mengarahkan kepada menu Kenali Materi, Permainan, dan Evaluasi.
- (2) Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran di antaranya.
 - Kegiatan pembelajaran 1, menyajikan Menu Kenali Materi yang mengarahkan kepada menu Kenali dan menu Materi. Menu Kenali mengarahkan kepada subtema Sekolahku dan Tempat Tinggalku yang menyajikan proses pembelajaran teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan saintifik.

- Kegiatan pembelajaran 2, menyajikan Menu Materi yang mengarahkan kepada submenu Materi dan Pembelajaran Teks Deskripsi. Submenu Materi menyajikan pemaparan materi pengertian teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi, kebahasaan teks deskripsi, langkah-langkah menulis teks deskripsi, dan contoh teks deskripsi. Dan Submenu Pembelajaran Teks Deskripsi menyajikan proses pembelajaran teks deskripsi berdasarkan empat elemen yang dikembangkan dalam tujuan pembelajaran berupa elemen menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.
- Kegiatan pembelajaran 3, menyajikan Menu Permainan berupa permainan sederhana dengan mencocokkan struktur dan kebahasaan teks deskripsi yang tepat sesuai kutipan teks yang telah disajikan.
- Kegiatan pembelajaran 4, menyajikan Menu Evaluasi berupa latihan-latihan soal berupa pilihan ganda mengenai materi struktur dan kebahasaan teks deskripsi.

B. Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Aspek validasi terdiri dari empat aspek dengan rincian sebelas aspek dari enam belas aspek yang mendapat rentang skor 5 atau SB (Sangat Baik). Selain itu, validator ahli materi menambahkan kritik dan saran berupa (1) capaian pembelajaran tidak perlu dicantumkan dalam bahan ajar namun mencantumkan tujuan pembelajaran yang diturunkan dalam empat elemen capaian pembelajaran tersebut, (2) menambahkan menu pembelajaran teks deskripsi yang terdiri atas proses pembelajaran berdasarkan empat elemen kurikulum merdeka yaitu menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan, dan (3) menambahkan petunjuk penggunaan menu selain tombol.

C. Hasil Validasi oleh Ahli Media

Aspek validasi terdiri dari empat aspek dengan rincian enam belas aspek dari dua puluh satu aspek yang mendapat rentang skor 5 atau SB (Sangat Baik). Validator ahli media juga menambahkan kritik dan saran dengan memperhatikan aspek keterbacaan teks yang menggunakan ukuran huruf terlalu kecil sehingga tidak jelas untuk dibaca oleh pengguna.

4. *Implementation* (Mengimplementasikan)

Tahap mengimplementasi (*implementation*) dengan melakukan konfirmasi bahan ajar terhadap guru bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 74 Jakarta yang berjumlah 32 peserta didik. Hasil konfirmasi oleh guru bahasa Indonesia mendapat centang pada kolom "YA" dalam keseluruhan aspek. Selain itu, hasil konfirmasi bahan ajar oleh peserta didik kelas VII mendapat total tiga puluh satu centang pada kolom "YA".

5. *Evaluation* (Mengevaluasi)

Berdasarkan hasil penilaian dan validasi pada tahap-tahap sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar teks deskripsi berbasis aplikasi Android Construct 2 yang dikembangkan telah memenuhi kriteria untuk layak digunakan. Bahan ajar tersebut menyajikan informasi-informasi berupa pengenalan materi teks deskripsi dengan pendekatan saintifik, uraian materi, pembelajaran teks deskripsi, evaluasi berupa latihan-latihan soal, dan permainan sederhana. Bahan ajar tersebut dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks deskripsi di kelas.

PEMBAHASAN

Pembelajaran teks deskripsi dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan pada capaian pembelajaran fase D, menghendaki peserta didik untuk dapat memahami dan menganalisis informasi, menemukan dan mengidentifikasi informasi, menulis secara sederhana, dan mempresentasikan isi teks. Berdasarkan hal tersebut, struktur dan kebahasaan dalam teks merupakan hal yang sangat penting dalam proses memahami isi teks hingga penyusunan teks.

Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut, maka pembelajaran teks deskripsi memerlukan sajian teori mendalam dilengkapi contoh teks yang lekat dengan kehidupan sehari-hari dan ditampilkan secara visual serta audiovisual yang mampu menggambarkan objek teks secara nyata untuk memudahkan peserta didik dalam mengimajinasikan dan melibatkan kelima pancaindra sehingga dalam menulis teks deskripsi, peserta didik lebih mudah mendeskripsikan atau melukiskan objek yang telah dikenali sesuai dengan pengalaman dan pengetahuannya.

Berkenaan dengan proses pembelajaran teks deskripsi dari tahap memahami hingga mempresentasikan sebuah isi teks, pengembangan bahan ajar teks deskripsi berbasis aplikasi Construct 2 memenuhi capaian pembelajaran yang digunakan. Dalam pengembangan tersebut, peserta didik akan mengalami tahap membangun konteks terlebih dahulu melalui pengenalan teks deskripsi dengan pendekatan saintifik. Dalam tahap tersebut, peserta didik akan diperkenalkan dengan objek yang lekat dalam kehidupan sehari-harinya. Setelah peserta didik mengenal dan memahami, pengenalan materi teks deskripsi akan disajikan secara kontekstual dengan menyajikan materi struktur dan kebahasaan yang lebih lengkap berdasarkan teori. Selanjutnya, peserta didik akan melakukan tahapan pembelajaran berdasarkan empat elemen yang menjadi pilar penting dalam Kurikulum Merdeka. Bahan ajar juga dilengkapi dengan latihan soal dan permainan sebagai tahap evaluasi peserta didik setelah mengenal dan memahami materi struktur dan kebahasaan dalam bahan ajar. Terakhir, bahan ajar dikemas secara menarik dan inovatif yang dapat mendukung proses pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bahan ajar teks deskripsi berbasis aplikasi Android Construct 2 layak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran materi teks deskripsi oleh guru dan peserta didik. Selain itu, bahan ajar ini dapat menjadi bahan ajar bagi peserta didik dalam memahami materi teks deskripsi secara mendalam sebagai sarana proses berpikir kritis peserta didik yang disajikan dengan tampilan yang menarik dan menambah ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran teks deskripsi.

SARAN

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki berbagai keterbatasan yang dapat diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut berdasarkan saran-saran berikut.

1. Pengembangan bahan ajar berikutnya dapat difokuskan pada salah satu unsur struktur atau kebahasaan atau berdasarkan jenis teks lainnya.
2. Peneliti lainnya diharapkan dapat memanfaatkan fitur-fitur lain dalam aplikasi Construct 2 dengan lebih lengkap dan bervariasi namun memperhatikan memadainya perangkat yang akan digunakan dalam pengembangannya.
3. Peneliti lainnya diharapkan dapat melakukan sebuah penelitian eksperimen terhadap bahan ajar ini, hal ini guna dapat menguji efektivitas dari bahan ajar yang telah dikembangkan atau dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pemanfaatan media yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fadly, R. Kartikasari, F. Baihaqi, (2020). Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Kelas VII. *Prosiding, Seminar Nasional Penelitian yang Diselenggarakan Oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tanggal 07 Oktober 2020*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Awaluddin, A. (2017). Pengembangan Buku Teks Sintaks Bahasa Indonesia. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Awalludin, A., & Lestari, Y. (2017). Pengembangan modul menulis makalah pada mata kuliah pengembangan keterampilan menulis. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 121-130. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.762>
- Awalludin, A., Subadiyono, S., & Nurhayati, N. (2019). Pengembangan Buku Teks Sintaksis Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia Dan Pembelajaran*, 6(2), 93-101.
- Awalludin, A., Nilawijaya, R., Novarita, N., & Noermanzah, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi untuk Siswa di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Research and Development. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 392-408. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1901>
- Gintings, A. (2010). *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Huda, N. (1999). *Language Learning and Teaching*. Malang: IKIP Malang Publisher.
- Latif, A., Rohmiyati, W., Syafira, I., Wahiddatul, S., & Haryanto, A.D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding, Seminar Nasional PGMI yang Diselenggarakan Oleh Iain Pekalongan, Tanggal 27 Oktober 2021*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Lismi, Abdussamad, & Muzammil, R. A. (2021). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Keramat. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i3.39721>
- Lusita, J., & Emidar, E. (2019). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), <https://doi.org/10.24036/103924-019883>
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru: Cetakan ke-5*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pribadi, B.A. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahmadani, M. (2022). Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(2), <https://doi.org/10.29210/30031714000>.

- Rayanto, Y.H., & Sugianti. (2020). Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Rini Utami, S. (2017). Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 87(1,2), <https://doi.org/10.21009/AKSIS.010203>
- S. B., A. D., & Zain. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salsabila, F. (2022). Memaksimalkan Fitur pada Aplikasi Power Point dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Murid Sekolah Dasar. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(2). <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.80>
- Setyosari, P. (2015). Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan (ed. Keempat). Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, S., Supratno, H., Yuwana, S., Pairin, U., & Munir, A. (2022). Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Deskripsi sebagai Bahan Ajar Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMP/MTs. *Prosiding, Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat yang Diselenggarakan Oleh Universitas Negeri Surabaya, Tanggal 30 Oktober 2022*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Trianto, (2017). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Revisi). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wijaya, D.F., Harmayanthi, V. Y., & Yuliwati. (2020). Pengaruh Pendekatan Berbasis Genre terhadap Kemampuan Menulis Siswa. *Prosiding, Seminar Nasional Pendidikan yang Diselenggarakan Oleh STKIP Kusuma Negara II, Tanggal 14 Januari 2021*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara II.